

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di provinsi Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada pengetahuan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan serta keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan dari Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja maupun efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 544 jam kerja atau kurang lebih 4 bulan yang didalamnya termasuk pembekalan 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 5 (lima) awal. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa politeknik yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman serta keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan disalah satu wilayah Banyuwangi yang bertepatan di Kampung Kopi Gombengsari. Dilakukannya Praktik Kerja Lapangan ini, mahasiswa mengharapkan mendapat ilmu pengetahuan yang baru mengenai proses pengolahan kopi dari hulu hingga hilir sampai produk siap untuk didistribusikan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kampung Kopi Gombengsari, Banyuwangi sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan, wawasan, serta pemahaman mahasiswa yang telah diperoleh pada materi perkuliahan dalam bidang teknologi industri pangan.
2. Persyaratan untuk menyelesaikan jenjang Diploma III Program Studi Teknologi Industri Pangan, Jurusan Teknologi Pertanian di Politeknik Negeri Jember.
3. Melatih mental mahasiswa agar lebih profesional dan kompeten dalam menghadapi dunia kerja yang nyata, sehingga mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kampung Kopi Gombengsari, Banyuwangi sebagai berikut :

1. Mengetahui serta memahami tahapan proses pengolahan kopi dari hulu hingga hilir.
2. Mengetahui prinsip kerja dari peralatan yang digunakan dalam proses pengolahan pasca panen kopi.
3. Mengetahui dalam meningkatkan mutu serta menambah nilai jual dari biji kopi yang sudah diolah oleh petani Kampung Kopi Gombengsari.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang didapat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan adalah :

1. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga bisa digunakan sebagai bekal bagi mahasiswa saat terjun di dunia kerja.
2. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya dalam dunia kerja.

3. Menambah wawasan serta pengetahuan mahasiswa tentang proses pengolahan pasca panen kopi di Gombengsari,
4. Menjalin hubungan kemitraan antar mahasiswa, perguruan tinggi, dan pihak Kampung Kopi Gombengsari.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi PKL

Lokasi kantor dan unit pengolahan di Kampung Kopi Gombengsari ada pada satu lokasi. Berikut alamat kampung kopi Gombengsari secara rinci :

Alamat : Lingkungan Kacangan Asri RT.03 RW.01
 Kelurahan : Gombengsari
 Kecamatan : Kalipuro
 No. Telp/Fax/HP : 085 257 790583



Gambar1.1 Peta Lokasi Kampung Kopi Gombengsari

Sumber: Google Maps

1.3.2 Jadwal Kerja

Jam kerja PKL di Perkampungan Kopi Gombengsari setiap minggunya ada 5 hari, setiap hari senin hingga hari kamis mahasiswa PKL mengikuti kegiatan yang ada di tempat kerja. Sedangkan pada hari jumat mahasiswa melakukan diskusi kegiatan yang telah dilakukan selama hari senin - kamis bersama pembimbing lapang Jam kerja dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Untuk pengaturan jadwal kerja PKL selama dua bulan dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Praktik Kerja Lapang

Hari Senin – Kamis :	
1.	Pukul 08.00 - 08.30 : Waktu untuk bersih-bersih
2.	Pukul 08.30 - 11.45 : Waktu bekerja
3.	Pukul 11.45 - 12.30 : Waktu istirahat (isoma)
4.	Pukul 12.30 - 14.45 : Waktu bekerja
5.	Pukul 14.45 - 15.15 : Waktu istirahat (sholat ashar)
6.	Pukul 15.15 - 16.00 : Waktu bekerja
Hari Jumat :	
1.	Pukul 09.00 – 11.45 : Waktu untuk diskusi
2.	Pukul 11.45 - 12.30 : Waktu istirahat (isoma)
3.	Pukul 12.30 - 14.45 : Waktu bekerja
4.	Pukul 14.45 - 15.15 : Waktu istirahat (sholat ashar)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapang (PKL) untuk mengumpulkan data dan informasi di Kampung Kopi Gombengsari adalah :

1. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap obyek kegiatan yang dilakukan di Kampung Kopi Gombengsari yang bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi secara langsung.

2. Praktik Lapang

Praktik lapang ini dilakukan dengan praktik kerja lapang secara langsung sesuai dengan aktifitas yang ada di Kampung Kopi Gombengsari dan dibawah bimbingan pembimbing lapang.

3. Wawancara

Kegiatan wawancara ni dilakukan dengan diskusi dan tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang dan para pekerja yang ada di lokasi baik di fasilitas produksi maupun di manajemen.

4. Dokumentasi

Mencari dan mengumpulkan dokumen-dokumen, laporan-laporan dan buku-buku yang berhubungan dengan objek pembahasan.

5. Pencatatan dan Studi Kepustakaan

Pencatatan dan studi pustaka ini dilakukan dengan cara mencari teori-teori atau sumber bacaan yang berkaitan dengan proses dan pokok permasalahan yang berhubungan dengan praktik kerja lapang yang telah dilakukan.